

RINGKASAN

SOP (*Standart Operating Procedure*) Pada Proses Pengasapan RSS (*Ribbed Smoked Sheet*) Di PDP Kahyangan Kebun Sumberwadung Jember, Reza Putra Wardana, NIM D41181077, Tahun 2022, 38 Halaman, Manajemen Agribisnis, Politeknik Negeri Jember, Dr. Muksin, SP, M, Si (Dosen Pembimbing).

Praktik kerja lapang (PKL) adalah kegiatan yang wajib diikuti oleh mahasiswa perguruan tinggi. Praktik kerja lapang dapat dijadikan sebagai wadah bagi mahasiswa untuk belajar dan menerapkan materi yang diperoleh pada perkuliahan pada perusahaan serta instansi maupuun industri, dengan mengikuti kegiatan ini diharapkan dapat menjadi sarana untuk menumbuhkan keterampilan dan keahlian yang ada pada mahasiswa. Kegiatan ini dilaksanakan selama 900 jam atau setara dengan 20 SKS. Pelaksanaan kegiatan Praktik Kerja Lapang terbagi Menjadi 360 jam untuk kegiatan pembekalan PKL dan bimbingan serta 540 jam untuk kegiatan PKL di Perusahaan Daerah Perkebunan (PDP) Kahyangan Kebun Sumberwadung. Kegiatan PKL di PDP Kahyangan Kebun Sumberwadung dilaksanakan dengan total waktu 544 jam. Tujuan khusus dari kegiatan ini adalah untuk memahami mengenai proses pengasapan pada PDP Kahyangan Kebun Sumberwadung dan juga untuk menganalisa permasalahan yang terjadi pada proses pengasapan.

Perusahaan Daerah Perkebunan (PDP) Kahyangan Jember Kebun Sumberwadung merupakan salah satu perusahaan yang bergerak dibidang perkebunan dengan hasil komoditas kopi dan karet. Proses produksi kedua komoditas tersebut sangat perlu diperhatikan supaya mampu menghasilkan produk perkebunan yang bervariasi dan berkualitas. Kualitas dari poduk yang dihasilkan sangat dipengaruhi oleh kualitas bahan baku, mesin yang digunakan, cara pengolahan yang baik dan benar, sumber daya manusia serta kondisi lingkungan pabrik, selain itu perusahaan juga harus memiliki Standar Operasional Prosedur (SOP) demi menunjang keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan produk- prosuk yang berkualitas.

Pada perusahaan daerah perkebunan (PDP) Kahyangan Kebun Sumberwadung memiliki pabrik pengolahan karet yang dimulai dari hasil penyadapan hingga ke pengemasan. Salah satu kegiatan yang dilakukan dengan harus menerapkan SOP adalah pada bagian pengasapan yang mana pada proses ini membutuhkan waktu yang paling lama dan sangat penting karena hasil produk akan dihasilkan setelah melalui proses ini. Produk yang dihasilkan dari pabrik ini salah satunya adalah RSS (*Ribbed Smoked Sheet*). RSS merupakan produk akhir yang berupa bahan setengah jadi. Proses pengasapan bertujuan untuk mengawetkan dan mengeringkan lembaran *sheet* yang telah diproses untuk kemudian didapatkan produk akhir berupa RSS dengan mutu yang sesuai dengan standar perusahaan. Kegiatan ini masih dilakukan dengan cara yang konvensional yaitu dengan menggunakan tungku pembakaran kayu dan ruang pengasapan. SOP yang harus dilakukan dengan sesuai yaitu penirisan lembaran karet (*sheet*), dan pemasukan rak lori, dilanjutkan dengan pengasapan hari pertama hingga dihari kelima *sheet* akan diturunkan untuk kemudian dilanjutkan ke proses sortasi dan pengemasan.